

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Oleh :

Dearma Sariani Sinaga¹⁾

Diski Tamara Lubis²⁾

Krismanto Muliadi Manurung³⁾

Lenia Hondo⁴⁾

Salsalina Noverimta Br Sembiring⁵⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3,4,5)}

E-mail:

dearmasinaga2@gmail.com¹⁾

lubisdiskitamara@gmail.com²⁾

krismantomuliadi@gmail.com³⁾

hondolenia96@gmail.com⁴⁾

Sembiringnoverimta@gmail.com⁵⁾

ABSTRACT

Working capital is what compares current assets after deducting current liabilities and Profitability is the ability of a company to show a comparison between profit and capital flow assets generated by this profit. Data analysis used in descriptive, Normality Test, and simple linear regression. While testing the hypothesis that is done is the t test and the coefficient of determination. The results of this study indicate that working capital affects profitability. The results of the t-test analysis resulted in a t-count 3,916 > t-tabel 1860 with a significance level of 0,004 < 0,05, with a simple linear regression analysis obtained $Y = -1,289 + 0,059$ where the increase in working capital was 1% then the profitability also increased by 0,059 %. From meaning that the percentage of working capital to profitability is 65,7 % while the remaining 34,3 % is explained by other variables not included in the research variable.

Keywords: *Working Capital, Rentability*

ABSTRAK

Modal kerja adalah adalah yang memperbandingkan aktiva lancar setelah dikurangi kewajiban lancar dan Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva arus modal yang dihasilkan laba tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara

tidak langsung dari sumbernya. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif, Uji normalitas, dan regresi linier sederhana. Sedangkan pengujian hipotesis yang dilakukan adalah Uji t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas. Hasil analisis Uji t menghasilkan nilai t-hitung sebesar 3,916 > t-tabel 1860 dengan tingkat nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, dengan analisis regresi linier sederhana diperoleh $Y = -1,298 + 0,059X$ dimana peningkatan modal kerja sebesar 1% maka rentabilitas juga meningkat sebesar 0,059%. Dari koefisien determinasi terlihat nilai R square 0,657 artinya persentase modal kerja terhadap rentabilitas 65,7 % sedangkan sisanya 34,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Kata Kunci: Modal Kerja, Rentabilitas

1. PENDAHULUAN

Modal kerja (*working capital*) merupakan sumber daya perusahaan yang harus dikelola secara optimal agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara yang menerapkan proses manajemen terhadap modal kerjanya, mengusahakan perkebunan dan pengelolaan komoditas kelapa sawit. Sumber dan besarnya modal kerja perusahaan ini diatur oleh kebijakan manajemen perusahaan. Adanya kebijakan modal kerja yang diterapkan di perusahaan ini sedikit banyak berpengaruh terhadap tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Modal kerja dapat dilihat dari struktur modal dan kewajiban pada laporan keuangan perusahaan. Modal kerja yang dipilih dapat menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sebaliknya manajemen modal kerja yang telah ditetapkan dapat juga menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**

2. URAIAN TEORITIS

1. Modal Kerja

Modal kerja merupakan ukuran likuiditas yang banyak digunakan. Modal kerja adalah yang membandingkan aktiva lancar setelah dikurangi kewajiban lancar. Modal kerja merupakan asset lancar yang penting yang mencerminkan pengaman bagi kreditur.

1. Unsur Modal Kerja

Unsur dapat dilihat dari setiap neraca perusahaan. Dimana menyangkut perkiraan-perkiraan, pos-pos atau jenis-jenisnya, yang disebabkan perbedaan yang dilakukan oleh perusahaan. Misalnya persediaan perusahaan yang hanya melakukan produksi atau pembuatan barang persediaannya yaitu terdiri dari bahan mentah dan barang setengah jadi.

2. Jenis Modal Kerja

- 1) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*) ini dapat dibedakan dalam:
 - a. Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*)
 - b. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*)
- 2) Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*) ini dibedakan dalam:
 - a. Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*)

- b. Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*) Yaitu modal kerja yang
- c. Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*)

3. Rasio Modal Kerja

Tujuan rasio modal kerja untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam penyediaan alat-alat yang likuid untuk dipergunakan dalam memenuhi kewajiban finansialnya jika sudah jatuh tempo.

Rasio modal kerja menurut Jumingan (2014:123) adalah sebagai berikut :

- 1. *Current Ratio*.
- 2. *Quick Ratio*
- 3. Acid Test Ratio
- 4. Perputaran modal kerja

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung modal kerja adalah :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

a. Sumber Modal Kerja

Dapat dilihat sumber modal kerja terdiri dari :

- 1. Hasil Operasi Perusahaan
- 2. Keuntungan Penjualan Surat-surat Berharga
- 3. Penjualan Saham atau Obligasi
- 4. Penjualan Aktiva Tetap
- 5. Memperoleh Pinjaman
- 6. Dana hibah dan sumber lainnya

b. Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan-penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunya modal kerja adalah sebagai berikut:

- 1. Pembayaran biaya operasi perusahaan.
- 2. Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan
- 3. Adanya pembedaan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk

tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang.

- 4. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap.
- 5. Pembayaran hutang-hutang jangka panjang.
- 6. Pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya (*prive*).

5. Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Menurut Bambang Riyanto (2010:35) bahwa “Rentabilitas adalah suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba tersebut

7. Jenis-Jenis dan Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi

Menurut Riyanto (2011:37) bahwa Rentabilitas adalah suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang dihasilkan laba tersebut. Beberapa perhitungan rasio rentabilitas ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Margin Laba (*Profit Margin*).
- b. *Asset Turn Over*.
- c. *Return On Equity*.
- d. *Return On Asset*.
- e. *Basic Earning Power*
- f. *Earning Per Share*

Rasio yang digunakan dalam menghitung rentabilitas dalam penelitian ini adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

a. Rentabilitas Modal Sendiri

Menurut Riyanto (2010:44) bahwa “Rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang berkerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan”.

Rumus: Rentabilitas modal sendiri

$$= \frac{\text{earing after tax}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

8. Faktor-Faktor dan Fungsi Rentabilitas

a. Faktor-Faktor Rentabilitas

Menurut Riyanto (2011:39) faktor-faktor yang mempengaruhi rate of return (rentabilitas) adalah :

- Volume Penjualan
- Efisiensi Penggunaan Biaya
- Profit Margin
- Struktur Modal Perusahaan

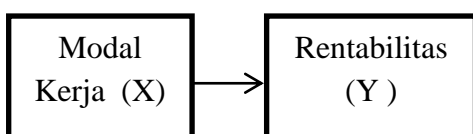
b. Fungsi Rentabilitas

Rasio rentabilitas memiliki fungsi sebagai berikut :

- Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- Mengetahui perkembangan dan besarnya laba dari waktu ke waktu
- Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman atau modal sendiri.

9. Kerangka Pemikiran

Dari kesimpulan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber : Diolah Penulis (2020)

10. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentang hubungan antara beberapa dua variable atau lebih.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan oleh penulis adalah “Modal Kerja Berpengaruh Terhadap Rentabilitas pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan”

3. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian yaitu pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Jl. Letjen Suprpto No.2 Sumatera Utara 20151. Dengan waktu pelaksanaan penelitian 5 (lima) bulan yaitu pada bulan April sampai dengan bulan Agustus 2020.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

b. Sampel

Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan laba rugi perusahaan yang diterbitkan dari tahun 2009 sampai tahun 2018.

3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

a. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini data sekunder yaitu laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, dan literatur yang mengatur pembahasan Modal Kerja dalam meningkatkan Rentabilitas.

b. Metode Pengumpulan data

Dilakukan metode pengumpulan data dengan menggunakan metode :

- Riset kepustakaan (*Library Research*)
- Riset Lapangan (*Field Research*)

Teknik-teknik Pengumpulan Data :

- Wawancara,
- Teknik Dokumentasi

4. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Metode Statistik Deskriptif

Metode Deskripsi adalah metode yang merumuskan dan menafsirkan data serta keterangan yang diperoleh objek penelitian dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menginterpretasikan data. Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi perusahaan.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antar variabel.

Dengan rumus :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Kesimpulan :

Y= Rentabilitas (*Return On Asset*)

X= Modal Kerja (*Current Ratio*)

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan menurut Sarwono (2012:96) yaitu:

- a. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah gari diagonal maka model tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t merupakan uji statistika secara persial untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus hipotesis :

$H_0 : b = 0$: Modal kerja tidak berpengaruh secara persial terhadap rentabilitas.

$H_1 : b \neq 0$: Modal kerja berpengaruh secara persial terhadap rentabilitas.

Nilai t-hitung dari koefisiensi regresi (b_i) dihitung dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{Se_{b_i}}$$

dimana:

b_i = Koefisien regresi ke-i

Se_{b_i} = Standar eror koefisien regresi ke-i

Kriteria pengujian yaitu nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tingkat kepercayaan 95%, dengan kriteria pengujian: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Determinan Koefisien

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur kesesuaian model. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai koefisien determinasi R^2 mengukur seberapa besar kergaman variabel tak bebas rentabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh kergaman variabel bebas modal kerja (X).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan Modal Kerja dan Laba Bersih PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

a. Modal Kerja (X)

$$Current\ Ratio = \frac{aktiva\ lancar}{hutang\ lancar} \times 100\ %$$

Tabel 4.1 Current ratio PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja (C.R)
2009	1.312.644	581.812	225,61
2010	1.421.456	734.318	193,57
2011	1.820.862	794.069	229,30
2012	2.357.487	1.875.871	125,67
2013	2.017.873	1.882.470	107,19
2014	2.186.781	1.971.550	110,91
2015	1.622.778	1.863.290	87,09

2016	2.295.041	1.881.670	121,96
2017	2.037.782	2.188.892	93,09
2018	1.962.711	1.980.365	99,10

Sumber : Diolah Oleh Penulis (2020)

b. Rentabilitas (Y)

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

**Tabel 4.2 Return On Asset (ROA)
PT.Perkebunan Nusantara IV Medan**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2009	420.623	5.278.251	7,96
2010	793.339	5.711.581	13,89
2011	887.106	6.662.513	13,31
2012	695.661	9.588.992	7,25
2013	430.750	9.702.743	4,43
2014	852.171	10.983.825	7,75
2015	399.112	13.894.920	2,87
2016	531.381	14.648.462	3,62
2017	742.861	14.474.792	5,13
2018	495.862	17.084.365	2,90

Sumber : Diolah Oleh Penulis (2020)

Tabel 4. 3 Hasil perhitungan Modal Kerja dan Rentabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan periode 2009-2018

Tahun	Modal Kerja	ROA
2009	225,61	7,96
2010	193,57	13,89
2011	229,30	13,31
2012	125,67	7,25
2013	107,19	4,43
2014	110,91	7,75
2015	87,09	2,87

2016	121,96	3,62
2017	93,09	5,13
2018	99,10	2,90

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2020)

3. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Berikut ini merupakan data statistik secara umum dari seluruh data periode 2009-2018 sebagai berikut berikut :

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Modal Kerja dan Rentabilitas Periode 2009-2018

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	10	87,09	229,30	139,3490	55,07108
Y	10	2,87	13,89	6,9110	4,00206
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22,2020

Dari Tabel Dari tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa :

1. Variabel Modal Kerja (X) memiliki nilai *minimum* (tekecil) 87,09 dan *maximum* (terbesar) 229,30 dengan *mean* (nilai rata-rata) modal kerja adalah 139,3490 dengan standar deviasi variabel ini adalah 55,07108.
2. Variabel ROA (Y) memiliki nilai *minimum* (tekecil) 2,87 dan *maximum* 13,89 dengan *mean* (nilai rata-rata) ROA adalah 6,9110 dengan standar deviasi variabel ini adalah 4,00206
3. Jumlah pengamatan sebanyak 10 Tahun dari dokumentasi laporan keuangan periode 2009-2018 Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

4. Uji Normalitas Data

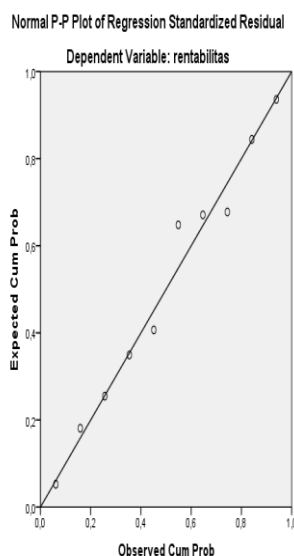
Hasil Uji normalitas dilakukan dengan perhitungan SPSS. Diperoleh data berdistribusi normal.

dengan persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = -1,298 + 0,059X$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain:

1. Konstanta (a) sebesar -1,298 artinya adalah jika Modal Kerja (X) nilainya adalah 0 maka ROA (Y) nilainya negatif sebesar -1,298 menjelaskan bahwa tanpa ada Modal Kerja maka perolehan ROA sudah menurun sebesar -1,298
2. Koefisien regresi variabel modal kerja (X) sebesar 0,059, jika modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 kali maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,059 atau 5,9%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Modal Kerja dengan ROA. Semakin naik Modal Kerja semakin naik ROA.



Gambar 4.1 Diagram Uji Normalitas
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22 (2020)

5. Analisis Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.5 Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,298	2,239		-,580	,578
Modal Kerja	,059	,015	,811	3,916	,004

a. Dependent Variable: Rentabilitas

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22, 2020

Dari tabel 4.5 di atas, *coefficients* diperoleh nilai a sebesar -1,298 dan nilai b sebesar 0,059 maka dapat disusun

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Hasil perhitungan Uji T:

Tabel 4.6 Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,298	2,239		-,580	,578
Modal Kerja	,059	,015	,811	3,916	,004

a. Dependent Variable: Rentabilitas

Sumber : Hasil Olahan Dari SPSS 22, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa Variabel Modal Kerja adalah 3,916 dengan tingkat signifikansi 0,004 dan nilai t_{tabel} pada alpha 5% adalah $df = n - k$ yakni $df = 10 - 2 = 8$ adalah 1860.

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka H_1 diterima dan H_0 ditolak untuk variabel modal kerja. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,004 < 0,05$ dan Nilai $t_{hitung} 3,916 > t_{tabel} 1860$. Dengan demikian secara parsial bahwa variabel modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas.

b. Uji Koefisien Determinan

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 : Hasil Pengujian Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,811 ^a	,657	,614	2,48541

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22, 2020

Berdasarkan Perhitungan koefisien determinasi Korelasi $R = 0,811$, menandakan hubungan antara variabel modal kerja (X) terhadap rentabilitas (Y) sebesar 0,811 artinya hubungannya sangat kuat. Pada angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,657 atau 65,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas sebesar 65,7%. Artinya bahwa modal kerja sebesar 65,7% bisa menjelaskan rentabilitas. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang mana diperoleh persamaan $Y = -1,298 + 0,059X$ yang

artinya bahwa nilai konstanta sebesar -1,298 sehingga menunjukkan bahwa tanpa adanya modal kerja maka perolehan sudah menurun sebesar -1,298. Nilai $b = 0,059$ menunjukkan bahwa jika modal kerja mengalami kenaikan 1 persen maka nilai rentabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,059. Artinya dari persamaan tersebut terlihat 0,059 menggambarkan hubungan positif antara modal kerja dengan rentabilitas, ini berarti bahwa peningkatan modal kerja akan mengakibatkan kenaikan rentabilitas.

2. Berdasarkan hasil Uji secara Parsial (Uji t) bahwa variabel modal kerja adalah nilai $t_{hitung} 3,916 > t_{tabel} 1860$ dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap rentabilitas perusahaan.
3. Berdasarkan Perhitungan koefisien determinasi Korelasi $R = 0,811$ yang artinya hubungan modal kerja terhadap rentabilitas sangat kuat dan perhitungan Determinasi (R^2) $R Square 0,657$ berarti 65,7% rentabilitas perusahaan terdapat variasi atau perubahan yang dijelaskan modal kerja, sedangkan sisanya 30,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis, menghadapi keterbatasan seperti waktu saat melakukan observasi dan pada saat pengambilan data perusahaan peneliti mengalami keterbatasan waktu dikarenakan kondisi wabah covid 19 yang menyerang indonesia sehingga dilarang untuk datang langsung kelokasi pengambilan data ke PT. Pkerbunan Nusantara IV Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Harjito dan Martono, 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Ekonisia, Yogyakarta
- Astuti, Dewi. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bambang Riyanto, 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta: BPPE.
- Djarwanto, 2011. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. BPPE. Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Jumingan, 2014. *Analisa laporan keuangan*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Kasmir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat. Bandung: Bumi Aksara
- Munawir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta